

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan klasifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah ditetapkan, maka hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *advance organizer* pada program diklat mikroprosesor di SMKN 6 Bandung dapat dikategorikan tinggi. Kesimpulan ini sesuai dengan beberapa kesimpulan penelitian lain yang relevan, yaitu bahwa model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan kemampuan siswa menyerap informasi pembelajaran.
2. Berdasarkan klasifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa yang telah ditetapkan, maka hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran konvensional pada program diklat mikroprosesor di SMKN 6 Bandung dapat dikategorikan cukup. Kesimpulan ini menandakan bahwa penyampaian materi program diklat mikroprosesor dapat dikatakan masih sesuai dengan metode yang biasa dilakukan.
3. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *advance organizer* pada program diklat mikroprosesor di SMK Negeri 6 Bandung.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meskipun hasil belajar siswa pada program diklat mikroprosesor pada kelas eksperimen (yang dikenai model pembelajaran *advance organizer*) dikategorikan tinggi, tetapi hasil ini masih belum mencapai angka maksimal yaitu masih kurang dari nilai memuaskan ( $< 85$ ). Maka dari itu penggunaan model ini dapat lebih dimaksimalkan lagi oleh guru mata diklat agar dicapai hasil belajar siswa secara maksimal dan memuaskan, misalnya dengan menyajikan *advance organizer* melalui media *LCD Projector* agar terlihat lebih jelas dan menarik.
2. Dapat dikatakan tidak ada permasalahan hasil belajar siswa pada program diklat mikroprosesor dengan penggunaan model pembelajaran yang biasa digunakan (konvensional), namun demikian masih ada peluang bagi guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi program diklat mikroprosesor dengan menerapkan variasi-variasi pembelajaran yang lebih inovatif agar situasi belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa secara maksimal.
3. Meskipun kesimpulan akhir menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar secara signifikan pada kedua kelompok sampel, tetapi dari hasil rata-rata *posttest* kelompok kontrol dapat dilihat bahwa nilai tersebut masih dianggap kurang (kurang dari 7,00). Oleh karena itu penting adanya penelitian

lanjutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada program diklat mikroprosesor di SMK Negeri 6 Bandung.

4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada program diklat mikroprosesor yang lebih maksimal diperlukan pula adanya pengembangan materi pelajaran, dalam hal ini pada kompetensi dasar pemrograman operasi logika pada mikroprosesor Z-80, misalnya modifikasi penggunaan operasi AND, OR, dan EXOR sehingga dapat dibentuk logika NAND, NOR dan EXNOR. Pengembangan materi seperti ini pada model *advance organizer* membantu untuk memunculkan dampak nurturan pembelajaran yaitu perhatian untuk melakukan inkuiri, sehingga bisa saja sampai kepada kreatifitas siswa misalnya untuk membuat suatu sistem kontrol menggunakan mikroprosesor Z-80.